# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran dari Majelis Ta'lim Darusshofa dalam meningkatkan perilaku keagamaan di kelurahan Pulo Brayan bengkel sanat signifikan yaitu menjadikan sebagai wadah pembinaan terhadap pemahaman agama terutama kepada Rasulullah dengan melakukan berbagai kegiatan keagamaan seperti kajian-kajian, kegiatan rekreasi Islami, bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW, perayaan Islam seperti Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, ataupun pemeran Artefak Rasulullah. Kegiatan-kegiatan tersebut untuk menumbuhkan rasa cinta masyarakat kepada Rasulullah. Melakukan Kunjungan-kunjungan Sosial seperti masyarakat yang sedang menikah ataupun sedang sakit dengan mendoakan bersama-sama. Dengan itu majelis ta'lim Darusshofa mengharapkan masyarakat setempat dapat menerima dan senang dengan keberadaan majelis ta'lim Darusshofa dan jika menjadi jama'ahnya dapat men-istiqomahkan jama'ah.
2. Bentuk bentuk kegiatan majelis ta'lim Darusshofa dalam meningkatkan perilaku keagamaan di kelurahan Pulo Brayan Bengkel adalah Pertama, Jalsah Itsnain. Kegiatan ini seperti membacakan ayat suci Al

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Qur'an kemudian dilanjutkan dengan membacakan satu Hadis Baginda Nabi Muhammad SAW dan diteruskan dengan pembacaan Qasidah dan berceramah kemudian ditutup dengan pembacaan Al Fatihah. Kedua, Hadrah Basaudan sebuah amalan berbentuk Dzikir, munajat, qasidah, ibtihal, dan tawassul. Ketiga, Kajian Rabu ini dilakukan dengan berdakwah di pondok pesantren Al Busyra maupun ke Masjid-masjid diluar kelurahan. Sering juga majelis ta'lim Darusshofa mendapatkan undangan dari majelis lain ataupun undangan untuk mengisi kajian di tempat lain. Kajian ini tentunya dilakukan hari sabtu sesuai dengan nama kegiatannya. Kajian ini dilakukan di pagi hari selepas sholat subuh maupun malam hari, kegiatan yang dilakukan adalah berceramah atau membuka sesi tanya jawab kepada jama'ah. Dan terakhir Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan secara rutin, majelis ta'lim Darusshofa juga memiliki kegiatan lain seperti berkunjung ke pesantren, sekolah, mengahadiri undangan dari para majelis lainnya, bedah buku, seminar-seminar keagamaan, pameran Artefak Rasulullah dan banyak lainnya yang semua kegiatannya terbuka untuk umum.

## B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat kelurahan Pulo Brayan Bengkel. Bahwa setiap kegiatan majelis ta'lim Darusshofa adalah untuk umum dan untuk menjadi jama'ah tidak melakukan pendaftaran apapun.
2. Kepada para mahasiswa jurusan Studi Agama-agama, penulis menyarankan untuk melakukan pengkajian lebih dalam dan wawasan mengenai penelitian ini, sehingga tidak menimbulkan pertanyaan mengapa jama'ah majelis ta'lim Darusshofa bisa banyak.
3. Kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam agar memperbanyak referensi buku mengenai Majelis Taklim.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN